

INDUSTRI & PERDAGANGAN

PLUT KUMKM Bangun Fondasi Anak Muda Kreatif Masuk Industrialisasi

Malang - Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) terus mendorong Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT KUMKM) agar di banyak daerah dapat membangun fondasi bagi anak-anak muda kreatif masuk ke industrialisasi. Ini penting untuk melahirkan lebih banyak sumber ekonomi baru supaya ekonomi nasional semakin besar dan siap menjadi negara maju

NERACA

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengungkapkan jika merujuk anggota-anggota APEC, Jepang dan Korea Selatan, perekonomiannya didominasi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan sudah terhubung ke rantai industrialisasi sehingga mereka jauh lebih produktif. "Di sana sudah terhubung dengan sistem industri modern, pasar global, hingga akses pembiayaan," kata Menteri Teten di kota Malang, Jawa Timur.

PLUT KUMKM harus berubah dengan cara belajar dari MCC.

Keberadaan Malang Creative Center (MCC) bisa direplikasikan di daerah lain di Indonesia agar bisa melahirkan sumber-sumber ekonomi baru. "MCC merupakan model yang pas untuk mewujudkan hal itu. Tinggal nanti setiap daerah mengembangkan keunggulan domestiknya. Itu yang harus kita perkuat," tambah Teten.

Teten juga menekankan, ada dukungan program KemenkopUKM, yaitu Entrepreneur Hub yang menginkubasi startup-startup agar terhubung dengan modalan, terakses investor, dan sebagainya.

"Dari startup, akan dikubasi, hingga bisa komersialisasi," kata Teten.

Teten berharap para pengelola PLUT KUMKM

bisa belajar di MCC sehingga MCC menjadi tempat anak-anak muda melakukan inovasi produk dan bisnisnya.

Oleh karena itu, KemenkopUKM mendorong pengembangan UMKM yang menjadi rantai pasok dari industri. Indonesia memiliki kekuatan domestik yang luar biasa di sektor agriculture dan aquaculture. Kalau ini dikembangkan dengan teknologi modern, maka selain bisa membangun produk jadi, juga bisa menjadi rantai pasok bagi industri nasional dan global.

"Kita akan membangun rumah-rumah produksi modern, tapi dengan skala menengah kecil yang dikelola koperasi. Ini yang akan mengolah sumber-sumber domestik Kita harus melihat apa keunggulan domestik kita saat ini," kata Teten.

Dalam kesempatan yang sama, Teten mengapresiasi penandatanganan MoU antara Indonesia Creative Cities Network (ICCN) dengan 18 PLUT KUMKM untuk kerja sama dalam mengembangkan Entrepreneur Hub dan keunggulan daerah hingga bisa bersaing di pasar nasional dan global.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Walikota Malang Wahyu Hidayat mengungkapkan bahwa daerahnya mengusung asa menjadi Kota Kreatif Bertaraf Dunia pada 2025.

"Ekosistem ekonomi

kreatif yang tumbuh subur disokong dengan kebijakan dan infrastruktur pro-insan kreatif, menjadi modal penting untuk mencapai asa tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan kontribusi ekonomi kreatif di Kota Malang yang dianggap semakin besar dan luar biasa," ucap Wahyu.

Oleh karena itu, kata Wahyu, upaya kolaboratif harus dilakukan dengan payung hukum yang kuat.

Dan ekonomi kreatif juga telah ditetapkan sebagai salah satu sasaran strategis dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024-2026.

Peta jalan terstruktur pun telah disusun dalam Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif 2024-2028.

"Akan ada enam arah kebijakan rencana aksi. Antara lain, infrastruktur, layanan legalitas dan standarisasi industri, peningkatan kapasitas SDM kreatif, sinergi regulasi, sistem kelembagaan, serta integrasi pusat data dan riset," kata Wahyu.

Bagi Wahyu, peran anak-anak muda akan sangat sentral dalam membangun peradaban kreatif di Kota Malang.

Tanpa anak-anak muda kreatif, maka sulit menumbuhkan ekosistem kota yang baik.

Situasi ini yang mendorong pihaknya menghadirkan Malang Creative Center (MCC).

Hingga September 2023, sudah ada 2.217 event dilaksanakan di MCC. Kemudian, 1.933 pelaku ekraf, 140 kolaborasi, dan lebih dari 114 ribu penerima manfaat MCC.

"Gedung MCC menjadi wadah bagi 17 subsektor ekonomi kreatif untuk mengembangkan potensinya, mulai dari pengembangan aplikasi, gim fashion, labo-

ratorium kuliner, hingga perfilm. Industri kreatif jugamenunjang terciptanya lapangan kerja," kata Wahyu.

Ketum ICCN TB Fiki C Satari menyatakan, sinergi ICCN dengan KemenkopUKM, khususnya dalam program PLUT KUMKM, dapat menjadi sebuah forum lintas komunitas dengan menghadirkan semangat MCC.

"Secara formal, kami memiliki kerangka kerja konsensus nasional komunitas kreatif yang mayoritas pelaku UMKM," kata Fiki.

Menurut Fiki, aktivitas seperti itu harus berkelanjutan, sehingga ICCN melakukan proses ekosistem mulai dari inisiasi, menciptakan SDM yang unggul, hingga menghasilkan produk yang bisa diterima di kancah global. @rin/gra

Perdana, Indonesia Ekspor Mangga Gedong Gincu ke Jepang

NERACA

Jakarta - Tahun 2024, Indonesia akan mengeksport mangga gedong gincu perdana ke Jepang, yang memiliki potensi pasar mangga sebesar 7.000 ton per tahun dengan nilai ekonomibisa mencapai Rp 140 miliar per tahunnya. Badan Karantina Indonesia terus mengawal percepatan ekspor mangga varietas gedong gincu ke Jepang.

"Saya dukung penuh percepatan ekspor mangga gedong gincu ini ke Jepang segera teralisasi.

Potensi pasar mangga ke Jepang ini cukup besar," ujar Kepala Badan Karantina Indonesia Sahat M. Panggabean pada Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Fasilitas Karantina Tum-

buhan di Jakarta. Menurut Sahat, existing saat ini potensi ekspor mangga gedong gincu asal Jawa Barat saat ini sebanyak 2.500 ton per tahun.

Bila harga rata-rata Rp 20 ribu saja, diperkirakan bisa mencapai Rp 45 sd 50 miliar. Harga dapat meningkat saat off season.

"Eksport mangga ini bila terealisasi secepatnya, tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian di daerah terus akan menggeliat.

Apalagi bila ekspansi dengan varietas lain dan juga daerah lain, bisa semakin meluas dampaknya," ungkap Sahat.

Selain itu, Sahat mendorong pemerintah daerah, baik Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Sumedang serta

daerah lainnya agar segera mempercepat registrasi kebun dan rumah kemas. Hal tersebut merupakan salah satu persyaratan teknis untuk ekspor.

Sementara itu, menurut CEO Reuna Co.Ltd Kiichi Hayashi, potensi mangga di Jepang saat ini terbuka lebar dimana pasar buah-buahan di Jepang masih sulit diperoleh.

Oleh karenanya, ia berharap bila dapat terpenuhi dari negara lain, termasuk Indonesia, masyarakat Jepang dapat menikmati buah-buahan segar di meja makannya setiap hari.

Lebih jauh Hayashi menuturkan potensi pasar mangga berbagai varietas di Jepang rata-rata per tahunnya m encapai 7.000 ton.

Saat ini, Jepang mengimpor mangga dari Mek-

siko sebanyak 3.500 ton per tahun. Untuk tahun 2024 ini, potensi ekspor mangga dari Indonesia ke Jepang bisa sekitar 600 ton.

"Harga mangga di Jepang untuk ukuran yang kecil bisa berkisar Rp 30-40 ribu per buahnya, tergantung musimnya," kata Hayashi.

Kerja Sama Pembangunan Fasilitas VHT

Reuna saat ini menjalin kerja sama dengan Institut Pembangunan Jawa Barat Universitas Padjadjaran (Injab Unpad). Kedua pihak tengah mempersiapkan pembangunan fasilitas Karantina Tumbuhan untuk perlakuan uap panas atau vapour heat treatment (VHT), salah persyaratan teknis yang diminta oleh Jepang. @gra

Financial reports for PMF PARAMITRA MULTIFINANCE and PT PARAMITRA MULTIFINANCE, including balance sheets and income statements for 2023 and 2022.

LAPORAN KEUANGAN PT ASURANSI JASINDO SYARIAH Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Main financial report for PT Asuransi Jasindo Syariah, containing multiple tables for assets, liabilities, surplus/deficit, solvability, and ratios for 2023 and 2022.